

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun hasil peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikannya *treatment* dalam bentuk kegiatan konseling kelompok dengan membandingkan hasil signifikansi uji *paired sampel t-tets* memperoleh hasil signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa H_a diterima, yang artinya konseling kelompok signifikan namun berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh skor sebesar 51.83%, hasil tersebut berada pada kategori kurang efektif. Sehingga konseling kelompok bisa dikatakan kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Banjarmasin, menurut penulis yang menjadi kurang efektifnya konseling kelompok yaitu keterbatasan waktu ketika melakukan konseling kelompok.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini yaitu:

1. Guru mata pelajaran perlu melakukan interaksi, *follow up*, dan tindak lanjut dengan segera.
2. Guru bimbingan dan konseling perlu melakukan kegiatan yang lebih dalam guna menggali data tentang permasalahan yang dialami siswa di masa pandemi.
3. Penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan kegiatan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan waktu pertemuan lebih dari empat kali agar para siswa dapat lebih memahami kegiatan konseling kelompok. Dan juga untuk subjek sebaiknya ditambah dan mengambil kelas yang lebih tinggi seperti VIII dan IX SMP dan tingkat SMA/MA/SMK.